

Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian

Jim Hoy Yam

Magister Manajemen Program Pasca Sarjana, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia
E-mail Korespondensi: jimhoyyam@unis.ac.id

Abstrak

Pembahasan perihal aktivitas dan proses tinjauan literatur dikategorikan sebagai metode penelitian telah dikemukakan oleh banyak peneliti akademis dalam buku maupun artikel yang diterbitkan pada berbagai negara. Isu ini sangat menarik untuk diulas lebih lanjut, karena pada dasarnya dalam melaksanakan suatu penelitian yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif tidak terlepas dari peran tinjauan literatur sebagai salah satu landasan untuk mendukung diskusi atau penelitian akademis. Sedangkan dalam aktivitas tinjauan literatur sendiri sudah menjalankan suatu proses yang mencakup 3 phase pokok; yang berawal dari seleksi data awal, proses data dan temuan atau keluaran sebagai produk akhir dari aktivitas tinjauan literatur. Merujuk pada proses yang dilalui tinjauan literatur maka bisa di berikan pendapat; bahwa pada hakekatnya tinjauan literatur sudah menjalankan proses selayaknya metode penelitian, sehingga dengan demikian, bisa disetarakan sebagai salah satu metode penelitian khususnya untuk penelitian kualitatif non meta-analisis. Unsur pendukung lainnya adalah keluaran (output) penelitian tinjauan literatur bisa bersifat teoritis, tematik, metodologi dan kronologis.

Kata kunci: Tinjauan literatur, akademis, metode penelitian

Abstract

The issue regarding the process and activities of literature reviews which are categorized as research methods have been discussed over the world by many academic researchers in published books and articles published in journal various countries. This topic is very interesting to discuss further, because basically carrying out quantitative or qualitative research cannot be separated from the role of literature reviews as a basis for supporting discussion or academic research. Meanwhile, the literature review activity itself has carried out a process that includes 3 main phases; which starts from initial data selection, data processing and findings or output as the final product of the literature review activity. Referring to the process that the literature review goes through, an opinion can be given; that in essence a literature review has carried out a process like a research method, so that it can be equated as a research method, especially for non-meta-analysis qualitative research. Another supporting view is the output of literature review research which can be theoretical, thematic, methodological and chronological.

Key words: Literature review, academic, research method

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Tinjauan literatur dikenal sebagai salah satu bagian dari proses yang melekat dan sebagai pelengkap pada penelitian metode kuantitatif, metode kualitatif dan metode bauran (*mix method*). Pada praktis penelitian, tinjauan literatur memainkan peran penting dalam pengembangan ilmu berdasarkan dokumentasi penelitian masa lalu (vom Brocke et al., 2009). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat dan pendalaman tentang metode penelitian, khusus literatur dunia akademik; maka seyogyanya metode penelitian bisa mengikuti perkembangan terkini dan mencapai hasil penelitian terdepan dengan nilai bukti kolektif (Snyder, 2019). Merujuk pada pandangan ini maka tinjauan literatur bisa diperlakukan sebagai metode penelitian non numeric demi untuk mengimbangi dan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dengan tujuan menghasilkan temuan penelitian terkini. Namun, agar tinjauan literatur bisa berfungsi sebagai metodologi penelitian sebagaimana metode penelitian lainnya; maka seyogyanya peneliti mengikuti dengan benar tahap dan proses secara konsisten berbasis akurasi, valid dan handal merupakan nilai dan syarat utama dalam temuan penelitian akademis sehingga bisa dipertanggungjawabkan secara jelas melalui suatu laporan akhir (Moher et al., 2009). Pertimbangan lain yang mendukung tinjauan literatur berstatus menjadi metode penelitian adalah proses tinjauan literatur yang dilakukan sesuai kaidah dan cermat merupakan temuan kuat untuk memandu pengambilan keputusan dan praktik kerja para akademisi (Paré et al., 2015); argumen lain yang mendukung adalah proses yang dilakukan tinjauan literatur juga sesuai dengan prinsip yang melekat pada metode sains yakni merujuk pada dokumentasi bukti empiris dan terukur dengan tujuan bisa mencapai sintesis literatur untuk mengisi kesenjangan pengetahuan studi empiris (Thomas, 2021; Sylvester et al, 2011). Merujuk pada pandangan yang disampaikan para peneliti sebelumnya, maka bisa diambil pemahaman bahwa pada hakekatnya secara praktis hasil kerja atau keluaran tinjauan literatur adalah hasil proses dari suatu metode ilmiah yang mampu memberikan jawaban berlandaskan teoritis dan memberikan kontribusi terhadap akumulasi pengetahuan atau memvalidasi metode penelitian yang diusulkan (Hart, 2018; Levy & Ellis, 2006). Seperti yang dikemukakan oleh Tranfield et al (2003) bahwa untuk menjawab sejumlah pertanyaan penelitian, tinjauan pustaka mungkin merupakan solusi baik ; berfungsi sebagai alat metodologi yang mampu membantu peneliti memberikan ulasan dan mengevaluasi teori atau bukti dalam bidang tertentu atau untuk menguji validitas atau keakuratan teori tertentu atau teori yang bertentangan. Oleh karena itu, memperlakukan tinjauan literatur sebagai metode penelitian adalah lebih layak dibandingkan hanya sebagai bagian dari suatu proses metode penelitian dan merupakan suatu terobosan dalam dunia akademis khususnya pada bidang metode penelitian. Artikel ini menyajikan

proses tinjauan literatur secara sistematis mengikuti pendekatan “input-processing-output” sebagai langkah-langkah yang berurutan (Sethi & King, 1998).

2. Pemahaman Tinjauan Literatur

Tinjauan literature merupakan suatu proses analisis yang berlangsung secara terus-menerus untuk menjawab pertanyaan teori dan metode (O'leary, 2017); sehingga dengan demikian, tinjauan literatur seyogyanya mampu memberikan ulasan kritis terhadap berbagai literatur dan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak dikerjakan (Muhanum, 2021; Snyder, 2023). Merujuk pada pandangan O'leary (2021) dan Muhanum (2021), maka pada hakekatnya aktivitas tinjauan literature bisa mendapat pemahaman lebih luas dari pengertian sebatas aktivitas membuat kajian dan ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, mengorganisasikan

pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal penelitian (Creswell, 2018; Taylor dan Procter, 2010). Pemahaman yang lebih luas dan kompleks disampaikan oleh Torres et al. (2018), bahwa studi tinjauan pustaka dilakukan untuk sejumlah kegunaan antara lain analisis kerangka teoritis dan ruang lingkup penelitian, kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis berdasarkan literatur terkini tentang subjek tersebut; untuk merealisasi aktivitas yang luas dan kompleks ini, tentunya aktivitas tinjauan literature memiliki metode dan proses yang sistematis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sethi & King, (1998) bahwa proses tinjauan literatur adalah pendekatan “input-processing-output”; maka laporan atau karya tinjauan literature mencakup kajian pikiran dengan fokus yang terarah berdasarkan fakta-fakta dan ide-ide yang logis, kemudian hasilnya disajikan secara sistematis dengan paparan baik dan jelas (Hartley 2008; Randolph 2009; Kumar 2019).

3. Proses Tinjauan Literatur

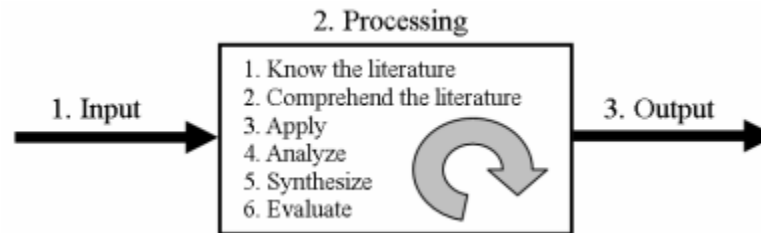
Tinjauan literature merupakan hasil akhir melalui beberapa tahap proses (Paré et al., 2015) berdasarkan ide sendiri dan dari sumber lain, berbeda dengan bibliografi beranotasi (Thomas, 2021); sehingga dengan demikian aktivitas tinjauan literatur merupakan rangkaian kegiatan layaknya suatu metode penelitian yang terdiri dari masukan data, proses dan keluaran hasil.

Proses tinjauan literatur dari awal sampai akhir, pada hakekatnya melalui beberapa tahapan penting (Snyder, 2019; Paré et al, 2015; Levy & Ellis, 2006), yakni:

- a. Identifikasi subjek atau topik
- b. Cakupan tinjauan atau pola tinjauan;
- c. Temuan empiris terkait cakupan tinjauan
- d. Kajian dan ulasan

- e. Perumusan dalil atau teori baru
- f. Evaluasi kebutuhan kajian lebih lanjut.

Secara narasi skema proses dan tahapan aktivitas tinjauan literature (gambar 1) dibuat oleh Levy & Ellis (2006).



Sumber : Levy & Ellis, 2006

Gambar 1: 3 Tahap proses Tinjauan Literatur

4. Jenis Sumber Literatur

Pada hakekatnya sumber literatur mengacu pada kumpulan tulisan ilmiah tentang suatu topik, yang terdiri dari (Sheppard, 2020):

- a. Artikel jurnal peer review.
- b. Buku akademik yang diedit.
- c. Artikel di jurnal profesional.
- d. Data statistik pemerintah.
- e. Materi website asosiasi profesi

Dalam praktis dikotomi literature terdiri dari 2 sub-bagian, yakni literature karya ilmiah akademik (*scholarly literature*) dan karya ilmiah abu-abu (*grey literature*). Secara ringkas pengertian karya ilmiah akademik (*scholarly literature*) adalah karya ilmiah akademisi lembaga pendidikan berupa artikel ulasan yang telah ditinjau oleh peneliti sejawat (*peer-reviewed*), makalah, buku dan lain-lain yang dipublikasi oleh penerbit komersial (Colorado, 2022; Illinois, 2023); sedangkan karya ilmiah abu-abu (*grey literature*) dipahami sebagai karya ilmiah yang diproduksi oleh individu atau organisasi di luar penerbit komersial dan atau akademis (Cornel, 2021; Kansas, 2024;). Pada konferensi literature abu-abu (*grey literature*) ke 3 di Luxembourg (1997) dan konferensi ke 6 di New York (2004) menegaskan literatur abu-abu adalah semua karya tulis instansi pemerintah, akademisi, bisnis dan industri dalam format cetak dan elektronik, namun tidak dikendalikan oleh penerbit komersial. Definisi ini sekarang diterima secara luas oleh komunitas ilmiah dan sudah lazim disitat oleh para peneliti, walaupun sebagian akademisi masih menganggap *grey literature* sebagai sumber yang kurang layak karena tidak melalui proses tinjauan sebagaimana karya ilmiah akademis (McAdden, 2019).

5. Pendekatan Tinjauan Literatur

Secara praktis, aktivitas tinjauan literatur dilakukan dengan 3 pendekatan, yakni (Snyder, 2019; Pare et al, 2015):

a. Tinjauan sistimatis

Tinjauan literatur sistematis adalah aktivitas utama yang dilakukan dalam ilmu kedokteran dan dikembangkan untuk mensintesis temuan penelitian dengan cara yang sistematis, transparan, dan dapat direproduksi, bahkan disebut sebagai standar tingkat atas (Davis et al, 2014). Penerapan metode ini belum terlalu lazim dalam penelitian bisnis, namun ada indikasi peningkatan (Snyder et al, 2016; Witell et al, 2016). Pada hakekatnya, tinjauan sistematis merupakan metode penelitian melalui langkah identifikasi dan menilai secara kritis temuan penelitian yang relevan (Liberati et al, 2009). Tujuan dari tinjauan sistematis adalah untuk mengidentifikasi semua bukti empiris sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian tertentu. (Snyder, 2019). Tinjauan literatur sistematis bersifat komprehensif dan teoritis dengan rincian periode literatur yang jelas dengan tujuan bisa menyajikan hasil yang bersifat meta-analisis dan meta-sintesis.

b. Tinjauan semi sistimatis atau naratif

Pendekatan tinjauan ini dirancang untuk menganalisis topik yang telah dikonsepsi oleh berbagai kelompok peneliti dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda (Wong et al, 2013). Pendekatan tinjauan naratif adalah strategi meninjau literatur yang condong ke arah interpretasi kualitatif dari pengetahuan sebelumnya (Sylvester et al., 2011). Pendekatan ini juga dianggap tidak sistematis atau tidak terstruktur, karena pemilihan informasi dari artikel utama bersifat subyektif, tidak memiliki kriteria inklusi yang jelas dan dapat menyebabkan interpretasi atau kesimpulan yang bias (Green et al, 2006). Namun demikian, pendekatan naratif merupakan tinjauan literatur terfokus pada tema yang sudah ditentukan atau bersifat tematik untuk mengidentifikasi kesenjangan kumpulan pengetahuan saat ini yang mungkin ditindaklanjuti dengan penelitian di masa depan.

c. Tinjauan terintegrasi

Pendekatan tinjauan integratif adalah bersifat kritis; analisis dilakukan dengan membandingkan temuan beberapa penelitian dari basis berbagai disiplin ilmu, kemudian mensintesis kerangka teoritis untuk melahirkan perspektif baru (Torraco, 2005). Tujuan penggunaan metode tinjauan integratif adalah untuk meninjau topik secara Kritis berdasarkan ilmu pengetahuan dengan kecenderungan mengkonsep ulang dan untuk memperluas landasan teoritis yang terkini seiring dengan perkembangannya. Tujuan metode tinjauan integrasi adalah menghasilkan kemajuan pengetahuan dan Kerangka teoritis dalam bentuk konsep baru atau teori; sehingga bukan sekedar Memberikan gambaran umum atau deskripsi topik penelitian (Snyder, 2019), melainkan Berupa sebuah metodologi dengan fondasi yang melekat untuk menyelidik dengan Logika pembenaran, posisi, prosedur, dan alasan yang

saling berhubungan erat (Onwuegbuzie & Frels, 2016; Greene, 2006). Namun demikian, dalam praktek sering ditemukan tinjauan literatur integratif tidak memberikan paparan sesuai dengan tujuan tinjauan, tetapi cenderung dalam bentuk ringkasan sering terjadi hanyalah ringkasan studi dan tidak benar-benar integratif. (Snyder, 2019; Toraraco, 2005).

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbasis metode tinjauan literatur, yang mengkaji temuan literatur terkait tema penelitian berupa artikel di jurnal dan teori yang ada didalam buku; bertujuan memberi sajian dengan penegasan pada materi yang diteliti yang pada akhirnya bisa menghasilkan temuan terkini (Paré et al., 2015; Xiao & Watson, 2019; Snyder, 2019; Snyder 2023; Onwuegbuzie & Frels, 2016). Dengan metode ini paparan penelitian mencakup eksplorasi perkembangan ulasan tinjauan literatur sebagai metode penelitian yang independen dan bukan semata-mata sebagai bagian dari proses yang mendukung metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah agar peneliti akademik dan non akademik bisa mempertimbangkan proses tinjauan literatur sebagai metode penelitian; dengan mengikuti dengan tahapan proses tinjauan literatur, sehingga dengan demikian pada akhirnya bisa menghasilkan temuan yang independen dan terkini.

C. Hasil & Pembahasan

Berdasarkan literatur yang terkait dengan makna, proses dan keluaran tinjauan literatur, maka paparan pada bagian ini adalah menyajikan terkait dengan proses, kontribusi, aktualisasi, independensi dan kehandalan hasil tinjauan literatur. Proses Tinjauan Pustaka. Merujuk rangkaian kegiatan tinjauan yang terdiri dari masukan data, proses dan keluaran hasil (Pare et al, 2015; Levy & Ellis, 2006); sehingga dengan demikian, proses yang dijalankan tinjauan literatur selayaknya sudah seperti kegiatan metode penelitian lainnya. Pada hakekatnya, proses tinjauan literatur sudah sesuai dengan idealisme penelitian yang memberikan hasil objektif dan handal; karena materi masukan dalam tinjauan literatur adalah berupa materi karya ilmiah maupun materi yang terbit berdasarkan data dan informasi, kemudian ditelaah dengan 7 kegiatan dan difinalisasi dengan keluaran (lihat gambar 1).

1. Kontribusi tinjauan Pustaka

Dalam pandangan Snyder (2023); Toraraco (2005); Davies et al (2014); Whittemore & Knafl (2005) menjelaskan bahwa tinjauan literatur memberikan kontribusi akademis dalam beberapa hal antara lain:

a. Eksplorasi kolektif bukti temuan penelitian

Suatu tinjauan literatur adalah melakukan evaluasi dan penelusuran teori atau bukti temuan penelitian tertentu, sehingga bisa memetakan

pertumbuhan pengetahuan berupa ikhtisar yang bisa dikembangkan atau didiskusikan untuk mengidentifikasi area yang hilang atau kesenjangan penelitian yang sama.

b. Pengembangan teori

Pada hakekatnya dengan pendekatan sistematika tinjauan literatur, hasil eksplorasi literatur bisa memberikan konsep baru terkait teori maupun dalil; yang kemudian bisa dikembangkan dan bisa berkontribusi pada bidang penelitian tertentu melalui sintesis temuan penelitian sebelumnya.

c. Pedoman penelitian selanjutnya

Pengembangan sintesis temuan penelitian-penelitian sebelumnya bisa merupakan acuan untuk penelitian lanjutan dengan proposisi yang lebih spesifik atau lebih luas berlandaskan pemetaan kesenjangan temuan penelitian.

2. Keandalan keluaran

Tinjauan literatur adalah satu cara mensintesis temuan penelitian untuk menunjukkan bukti pada tingkat meta dan untuk mengungkap bidang-bidang yang memerlukan lebih banyak penelitian, yang merupakan komponen penting dalam penciptaan kerangka teoritis dan membangun model konseptual (Snyder, 2023). Pandangan ini memberikan indikasi bahwa keluaran tinjauan literatur bisa diandalkan untuk tindak lanjut dalam aktivitas penelitian, yang ditegaskan oleh Onwuegbuzie et al., (2012) bahwa tinjauan pustaka sebagai sebuah metodologi yang berpotensi untuk menghasilkan sesuatu yang substansial kontribusi terhadap teori, praktik, atau kebijakan. Walaupun ada pendapat yang meragukan bahwa tinjauan literatur digambarkan sebagai cara yang kurang sistematis dalam mengumpulkan dan mensintesis penelitian sebelumnya (Baumeister & Leary, 1997; Tranfield et al., 2003). Namun keraguan ini tidak menghambat pandangan lain yang berpendapat dan mendukung bahwa tinjauan pustaka merupakan aktivitas akademis komprehensif yang mencakup analisis temuan-temuan penelitian kuantitatif dan temuan penelitian kualitatif; kemudian mensintesis temuan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan tinjauan literatur yang sama. Sehingga dengan demikian, keandalan keluaran dari tinjauan literature sudah mengacu pada proses penelitian ilmiah yang menjalankan fungsi sebagai studi penelitian campuran, berisi sistem atau serangkaian aktivitas metode, aturan, dan prinsip dalam bidang penelitian tertentu. (Onwuegbuzie et al., 2010; Onwuegbuzie & Frels, 2016; Torres-Carrión et al., 2018).

D. Kesimpulan

1. Berdasarkan cakupan aktivitas dan proses tinjauan literatur sampai mencapai hasil akhir, maka pada hakekatnya tinjauan literatur bisa berperan lebih dari hanya

sebagai bagian dari proses metode penelitian kuantitatif atau metode penelitian kualitatif atau metode penelitian campuran. Peran lebih yang dimaksud adalah beraktivitas secara independen sebagai metode penelitian dengan posisi setara dengan jenis metode penelitian lainnya.

2. Merujuk pada pengembangan logika berpikir dan proses aktivitas penelitian maka tinjauan literatur bisa dipertimbangkan sebagai metode penelitian independen dalam bidang penelitian pustaka; karena temuannya bisa berfungsi sebagai penegasan dan menjadi pendukung, bahkan mensintesis temuan penelitian lainnya yakni hasil dari penelitian metode campuran, metode kuantitatif dan metode kualitatif.
3. Tinjauan literatur layak berdiri secara independen sebagai metode penelitian, karena proses tinjauan literatur adalah melakukan penelaahan suatu fenomena perilaku social maupun perkembangan akademik secara akademis berbasis literatur ilmiah dengan keluaran yang obyektif dan handal.
4. Keluaran (output) penelitian tinjauan pustaka bisa bersifat teoritis, tematik, metodologi dan kronologis.

Referensi

- Baumeister, R.F. & Leary, M.R. (1977). Writing Narrative Literature Reviews. *Review of General Psychology*, Vol. 1, No. 3, pp.311-320.
- Brocke, J.v. , Simons, A., Niehaves, B., Riemer, K., Plattfaut, R., & Cleven, A. (2009). Reconstructing the Giant: On the Importance of Rigour in Documenting the Literature Search Process. Conference (June): 17th European Conference on Information Systems (ECIS) At: Verona, Italy. <http://www.alexandria.unisg.ch/Publikationen/67910>. Ditarik 5 April 2024
- Colorado Boulder, University (2022). Strategy: Scholarly Literature. Last Updated: Nov 3, 2022 3:21; <https://libguides.colorado.edu/strategy/scholarly>. Ditarik 7 April 2024
- Corner, University Library (2021). Tutorial: Evaluating Information: Scholarly Literature Types. Last Updated: Oct 20, 2021; 11:11 AM. <https://guides.library.cornell.edu/evaluate>. Ditarik 7 April 2024.
- Creswell, J.W (2018). *Educational Research "Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research"*, 6th edition, Pearson.
- Davis, J., Mengersen, K., Bennett, S., & Mazerolle, L. (2014). Viewing systematic reviews and meta-analysis in social research through different lenses. *Springer Plus*, 3, 511. <https://doi.org/10.1186/2193-1801-3-511>.
- Green, B.N., Johnson, C.D., Adams, A. (2006). Writing narrative literature reviews for peer-reviewed journals: secrets of the trade. *Journal of Chiropractic Medicine*. Vol.

- 5(3):101-17. doi: 10.1016/S0899-3467(07)60142-6. PMID: 19674681; PMCID: PMC2647067.
- Hart, C. (2018). *Doing Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination*. 2nd edition, SAGE Publications Ltd.
- Hartley, J. (2008). *Academic Writing and Publishing: A Practical Guide*. Routledge, New York.
- Illinois, University (2023). What is Grey Literature? <https://guides.library.illinois.edu/c.php?g=1310347#:~:text=It%20is%20easier%20to%20describe,referred%20to%20as%20White%20Literature>. Last Updated: Sep 27, 2023 10:43 AM. Ditarik 06/04/2024
- Kansas, State University (2024). Overview of Grey Literature and White Papers. ENGL 417 - Written Communication for the Workplace. Library Research Guide. <https://guides.lib.k-state.edu/c.php?g=181814&p=6804869>. Ditarik 06/04/2024
- Kumar, R. (2019). *Research Methodology: A Step-by step Guide for Beginners*, 5th Ed., SAGE Publications.
- Levy, Y., Ellis, T.J.(2006). A Systems Approach to Conduct an Effective Literature Review in Support of Information Systems Research. *Informing Science*. Journal Volume 9, 2006, pp. 181-212
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta analyses of studies that evaluate health care interventions: Explanation and elaboration. *Annals of Internal Medicine*, 151, W-65. <https://doi.org/10.7326/0003-4819-151-4-200908180-00136>. Ditarik 5 April 2024
- McAdden,V.(2019). Not Just Black and White: Using Grey Literature in Your Research. <https://www.distillersr.com/resources/blog/not-just-black-and-white-using-grey-literature-in-youresearch#:~:text=Grey%20literature%20challenges&text=Since%20grey%20literature%20is%20usually,%20bias%20or%20incomplete%20information>. Ditarik 7 April 2024.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *Annals of Internal Medicine*, 151, 264-269. <https://doi.org/10.7326/0003-4819-151-4-200908180-00135>.
- Muhanum (2021). Tinjauan Kepustakaan. ALACRITY : Journal Of Education Volume 2 No 1 Juni (2021) Page : 1- 12.
- O'LEARY, Z. (2021). *The essential guide to doing your research project*. 4th edition, SAGE Publications, Ltd.
- Onwuegbuzie, A.J. & Frels, R.(2016).*Seven Steps to a Comprehensive Literature Review: A Multimodal and Cultural Approach*. 1st edition. Sage.

- Onwuegbuzie, A. J., Leech, N. L., & Collins, K. M. (2012). Qualitative Analysis Techniques for the Review of the Literature. *The Qualitative Report*, 17(28), 1-28. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2012.1754>
- Palmatier, R. W., Houston, M. B., & Hulland, J. (2018). Review articles: Purpose, process, and structure. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 46, 1-5. <https://doi.org/10.1007/s11747-017-0563-4>
- Paré, G., Trudel, M. C., Jaana, M., Kitsiou, S. (2015). Synthesizing information systems knowledge: A typology of literature reviews. *Information & Management*, Volume 52, Issue 2, March, Pages 183-199. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.08.008>
- Randolph, J. J. 2009. A guide to writing the dissertation literature review. *Pr. Assess. Res. Eval.* [e-journal] 14(13). Available: <https://pareonline.net/getvn.asp?v=14&n=13> Ditarik 10 April 2024.
- Sethi, V., & King, W. R. (1998). *Organizational transformation thought business process reengineering*. Prentice Hall.
- Sheppard, V. (2020). *Research Methods for the Social Sciences: An Introduction*. Press Books. <https://pressbooks.bccampus.ca/jibcresearchmethods/> Simon, Fraser University. Grey literature: What it is & how to find it. <https://www.lib.sfu.ca/help/research-assistance/format-type/grey-literature>. Ditarik 7 April 2024
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*. Volume 104, November 2019, Pages 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Snyder, H. (2023). Designing the literature review for a strong contribution, *Journal of Decision Systems* (31 March). DOI: 10.1080/12460125.2023.2197704
- Snyder, H., Witell, L., Gustafsson, A., Fombelle, P., & Kristensson, P. (2016). Identifying categories of service innovation: A review and synthesis of the literature. *Journal of Business Research*, 69, 2401-2408. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.01.009>.
- Sylvester, A., Tate, M., Johnstone, D. (2011). Beyond synthesis: re-presenting heterogeneous research literature. *Behaviour & Information Technology*, vol. 32, issue 12, pp. 1199-1215, DOI: 10.1080/0144929X.2011.624633
- Taylor, D., Procter, M. (2010). "The Literature Review: A Few Tips on Conducting It" <https://advice.writing.utoronto.ca/types-of-writing/literature-review/> (ditarik 1 April 2024)
- Thomas, C. G. (2021). *Research Methodology and Scientific Writing*. Springer, 2nd edition. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-64865-7>
- Torraco, R. J. (2005). Writing integrative literature reviews: Guidelines and examples. *Human Resource Development Review*, 4, 356-367. <https://doi.org/10.1177/1534484305278283>.

- Torres, C. P. V., Gonzales, C. S., Aciar, S., Rodriguez, M. G. (2018). Methodology for systematic literature review applied to engineering and education. IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON). IEEE, 1364-1373.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14, 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Whittemore, R., & Knafl, K. (2005). The integrative review: Updated methodology. *Journal of Advanced Nursing*, 52, 546–553. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2005.03621.x>
- Witell, L., Snyder, H., Gustafsson, A., Fombelle, P., Kristensson, P. (2016). Defining service innovation: A review and synthesis. *Journal of Business Research*. Volume 69, Issue 8, August 2016, Pages 2863-2872. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.12.055>
- Wong, G., Greenhalgh, T., Westhorp, G., Buckingham, J., & Pawson, R. (2013). Rameses publication standards: Meta - narrative reviews. *BMC Medicine*, 11, 20. <https://bmcmedicine.biomedcentral.com/articles/10.1186/1741-7015-11-20>.doi.org/10.1186/1741 - 7015-11-20.